

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan harus menjadi prioritas utama jika satu bangsa ingin maju peradabannya. Sebab pendidikan adalah wadah yang akan mencetak sumber daya sumber daya manusia yang nantinya akan mengisi segala lini kehidupan bangsa ini. Jika kita tidak mencerdaskan generasi kita saat ini maka sudah bisa dipastikan kita masih akan tertinggal seperti saat ini. Dimana kita masih sangat tertinggal secara kualitas akademis dan intelektual kita ataupun sumber daya manusia kita maka jangan heran ketika saat ini banyak kekayaan alam kita yang dikelola oleh pihak asing ini dikarenakan kita sendiri di dalam Negara kita sangat minim sumber daya manusianya.

Pendidikan yang paling ideal untuk difokuskan agar menjadikan generasi kita siap pakai dimasa yang akan datang adalah wadah pendidikan anak usia dini. Hal ini disebabkan karena pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang fundamentalis yang didalamnya menanamkan fondasi pendidikan yang mengenalkan dunia dan kehidupan ini. Sehingga ketika kita salah menstimulasi anak usia dini maka sudah tidak bisa diperbaiki lagi dewasa nanti karena ia sudah tertanam dalam dirinya pengetahuan yang ia dapatkan tersebut.

Dalam pendidikan anak usia dini ada aspek aspek perkembangan yang harus dikembangkan yakni aspek bahasa, sosial emosi dan kemandirian, nilai agama dan moral, kognitif, seni dan motorik. Keenam aspek perkembangan ini harus dikembangkan dengan pengemasan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini penting sebagai pengejawantahan dari keilmuan PAUD yang dimiliki pendidik.

Perkembangan kemampuan motorik kasar anak sangat penting untuk dikembangkan sebab hal ini akan menjadi kekuatan untuk anak agar ia dapat beradaptasi nanti ketika besar. Karena jika kita tidak menstimulasi perkembangan motorik anak maka nanti ketika besar akan ada hambatan dari segi fisik yang nanti ia akan alami. Terutama terkait dengan kecerdasan kinestetik anak, anak

harus sudah mampu menguasai kecerdasan kinestetik tidak hanya sekedar kemampuan motorik.

Menurut Armstrong (2002:16), kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh tubuh atau fisiknya untuk mengekspresikan ide dan perasaan, serta keterampilan menggunakan tangan untuk mengubah atau menciptakan sesuatu. Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek. Seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal mengekspresikan dalam mimik atau gaya, atletik, menari dan menata tari; kuat dan terampil dalam motorik halus, koordinasi tangan dan mata, motorik kasar dan daya tahan. Mereka juga mudah belajar dengan melakukan, mudah memanipulasikan bendabenda (dengan tangannya), membuat gerak-gerik yang anggun, dan pandai menggunakan bahasa tubuh.

Anak-anak yang ada di TK Mutiara Laut sebagian besar memiliki kecerdasan kinestetik tapi belum berkembang dengan baik, dikarenakan dengan kurangnya media dan metode yang digunakan, hal ini membuat peneliti selaku pendidik di TK Mutiara Laut berupaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung dengan indikator kontrol tubuh, koordinasi gerak dan keterampilan gerakan .

Pada Observasi awal yang peneliti lakukan terhadap anak dengan jumlah anak 20 anak yang mampu melaksanakan kegiatan kinestetik masih berjumlah 4 orang. Permasalahan yang peneliti temukan bahwa adanya anak yang belum berkembang sesuai harapan terkait dengan motorik kasarnya khususnya keterampilan kinestetik. Sekitar 40% anak yang diajak untuk melakukan gerakan kinestetik terlihat malu-malu ataupun enggan melakukan sehingga peneliti menganggap ini perlu didalami melalui penelitian yang sistematis agar dapat diketahui akar permasalahannya sehingga dalam realitas lapangan peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang terkait dengan kecerdasan kinestetik anak. Bahwa ada anak yang tidak mau bergerak ketika guru mengajarkan kecerdasan kinestetik kepada anak didik. Bahkan ada anak yang hanya mengganggu teman lainnya seperti menendang temannya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat perkembangan kecerdasan kinestetik anak dengan formulasi judul : Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango. Peneliti menganggap dengan tari kreasi menanam jagung anak akan terstimulasi kemampuan kinestetiknya karena anak tertarik dengan tarian kreasi yang diajarkan karena hal itu yang menjadi trend dikalangan mereka. Alasan peneliti mengangkat tari menanam jagung ini karena tarian ini mudah di kalangan anak-anak.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah – masalah diatas sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan kerjasama anak
2. Kecerdasan kinestetik anak yang belum meningkat dengan metode yang telah dilakukan.
3. Tari kreasi menanam jagung belum pernah dilakukan di TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kabila Bone, Bone Bolango.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango. Dengan tarian kreasi ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi anak didik di kelompok B TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango.

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya kecerdasan kinestetik anak dapat diupayakan pemecahannya melalui kegiatan pembelajaran tari kreasi menanam jagung.

Langkah- langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan pelaksanaan tindakan yang meliputi :
  - Menghubungi kepala sekolah tempat penelitian agar diberikan kesempatan melaksanakan penelitian tindakan kelas.
  - Mengadakan observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait pada pelaksanaan tindakan
  - Menyusun rencana pembelajaran
  - Menyusun lembar observasi
  - Merancang alat evaluasi
2. Pelaksanaan tindakan meliputi :
  - Kegiatan Awal
    - 1) Berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing
    - 2) Motivasi
    - 3) Guru melaksanakan apersepsi
    - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi
  - Kegiatan Inti
    - 1) Guru menuliskan topik pembelajaran
    - 2) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh anak
    - 3) Guru menjelaskan bagaimana menari kreasi menanam jagung
    - 4) Guru memulai kegiatan tari kreasi menanam jagung
    - 5) Guru memberikan penguatan/ timbal balik melalui kegiatan tanya jawab dan percakapan
  - Kegiatan Akhir
    - 1) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
    - 2) Mengadakan evaluasi bagi untuk guru maupun anak
    - 3) Memotivasi anak untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran

### 3. Observasi

Adapun yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Semua aspek yang menjadi indikator kecerdasan kinestetik anak
- 2) Proses pembelajaran dengan praktek langsung tari kreasi menanam jagung.
- 3) Alat pengumpul data yang telah disiapkan yakni :
  1. Lembar observasi tentang kegiatan guru
  2. Lembar observasi tentang kegiatan anak

### 4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasilnya digunakan untuk merefleksi diri apakah guru sudah dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hasil analisis ini digunakan untuk merencanakan tindakan siklus selanjutnya.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut desa Oluhuta kecamatan kabila Bone kabupaten Bone-Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan penjabaran sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi anak : memberikan manfaat yang besar bagi anak dalam Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango.
2. Bagi Guru : Sebagai masukan dan intropeksi dalam pemberian pembelajaran terutama untuk Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango.
3. Bagi Orang Tua : Memberikan dampak yang positif dalam rangka Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi menanam jagung pada kelompok B di TK Mutiara Laut desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone-Bolango.
4. Bagi Peneliti : Menambah wawasan pengetahuan dalam mewujudkan pendidik PAUD yang berkualitas dan profesional.